

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *LIFE STYLE HEDONIS* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGGUNA SHOPEE PAY LATER

Deni Saputra¹, Yamasitha², Agam Mei Yudha³, Wendi Wahyu Utama⁴
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received: 15 Jan 2026
Revised: 30 Jan 2026
Accepted: 6 Feb 2026
Published: 9 Feb 2026

Kata kunci:

financial management behavior;
Literasi keuangan;
financial attitude;
financial knowledge;
life style hedonis;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dengan *life style hedonis* sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode random sampling sehingga diperoleh 97 orang sebagai sampel. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis *SEM PLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan literasi keuangan dan *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* melalui *life style hedonis*.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Deni Saputra
Departemen ekonomi, Fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia
Email: denisaputra@upitypk.ac.id

PENDAHULUAN

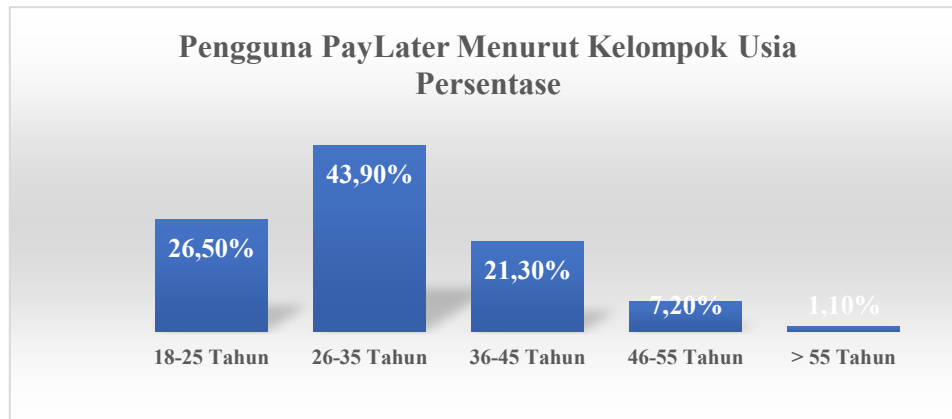
Pada zaman pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, telah mampu menciptakan perubahan tatanan komunikasi global menjadi efektif. Efek dari percepatan proses teknologi saat sekarang ini mampu mengubah gaya hidup manusia, khususnya dibidang platform *e-commerce*. Dengan hadirnya platform *e-commerce* merupakan sebuah media yang membantu dan memudahkan Masyarakat untuk berbelanja atau mengkonsumsi barang dan memanfaatkan jasa. *E-commerce* sebagai suatu bidang perdagangan yang memperjual belikan barang atau jasa dengan menggunakan media elektronik.

Adapun aktivitas untuk membeli produk melalui *e-commerce* dikenal sebagai media belanja online, memperoleh barang atau jasa dengan mengunjungi situs jual beli atau jaringan social yang menawarkan barang atau jasa belanja online, seperti contohnya *Shopee*. Salah satu fitur yang ada di dalam aplikasi *Shopee* ini adalah adanya layanan *Shopee Pay Later* (selanjutnya disebut *SPayLater*). Fitur *Pay Later* ini sudah diterbitkan sejak tanggal 6 Maret 2019, *Shopee* menyediakan fitur *Pay*

Later ini tentunya dengan mengajak kerja sama perusahaan peer to peer lending bernama *PT. Commerce Finance*.

Adapun dalam menyikapi apa yang diterbitkan oleh shopee yakni, Shopee PayLater tersebut masyarakat atau khususnya mahasiswa harus mampu dalam mengelola keuangannya. Dengan adanya SPayLater ini sangat diperlukan pengelolaan keuangan tersebut, karena mahasiswa harus pandai dalam membelanjakan uangnya, jangan sampai terjadinya penumpukan kredit yang akan menimbulkan kredit yang macet. Dalam hal ini biasa disebut juga dengan *Financial Management Behavior*, merupakan kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab mengenai cara mengelola keuangan yang di anggap paling produktif (Aditya & Azmansyah, 2021)

Gambar 1.1



Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan Gambar 1.1 menjelaskan bahwa dengan tingginya penggunaan fitur shopee paylater dikarenakan juga salah satu faktornya yaitu, didominasi oleh kalangan milenial dan juga generasi z, dengan kemudahan berbagai fitur yang ditawarkan oleh shopee paylater membuat masyarakat khususnya generasi z untuk menggunakan fitur paylater tersebut. Dengan perkembangan teknologi saat ini khususnya dalam sektor perekonomian membuat para mahasiswa/i mendorong untuk mengadopsi PayLater karena beberapa alasan tertentu, diantaranya mahasiswa dapat menggunakan layanan dari PayLater tersebut untuk memenuhi keinginan ataupun kebutuhannya disaat mereka tidak memiliki uang tunai. Fenomena dari adanya penggunaan PayLater ini tidak terlepas dari perhatian para mahasiswa/i. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok Masyarakat yang berperan aktif dalam penggunaan teknologi ini. Selain itu, karena metode pembayaran tidak dilakukan diawal namun setelah barang sampai ditangan konsumen, maka pembayaran otomatis dibayar pada bulan berikutnya. Hal ini menyebabkan sistem pembayaran PayLater semakin diterima oleh kalangan mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif sangat tinggi. Membeli sebuah barang atau jasa tanpa memikirkan apakah barang atau jasa tersebut merupakan suatu kebutuhan atau hanya sekedar keingin semata untuk memenuhi gaya hidup yang mewah. Saat ini mahasiswa/i dominan memiliki perilaku hidup yang konsumtif. Sehingga sangat diperlukan adanya *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam mengatasi dampak buruk yang akan dirasakan nantinya oleh pengguna *Paylater*.

Literasi Keuangan yang saat ini memilki peran yang sangat penting juga dalam membantu individu mengembangkan *Financial Management Behavior* yang sehat dan mencapai tujuan keuangan pribadi, dengan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek keuangan pribadi, individu dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, menghindari masalah keuangan yang tidak perlu, dan merasa lebih puas dengan keadaan keuangannya. (Yanti, 2024). Penguasaan Literasi Keuangan yang baik dan tepat akan menjadikan para mahasiswa menjadi pribadi yang bijaksana dalam memilih dan menyeleksi barang yang akan dibeli, mampu mengatur pola pengelolaan manajemen keuangan pribadi dengan baik dan terencana, serta dapat merencanakan masa depan keuangan dengan matang (Harningsih et al., 2024).

Pada umumnya, sikap terhadap uang diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Hal kekuatan, uang merupakan hal yang penting dalam hidup, uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya tersebut disebabkan oleh sikap terhadap uang pada masing-masing individu yang berbeda. (Youla et al., 2021). Sikap keuangan seseorang menggambarkan cara seseorang mewujudkan pandangan dan pola berpikirnya tentang uang ke dalam tindakan, (Pramedi & Nadia, 2021). Menurut (Budiandriani & Rosyadah, 2020) seseorang yang memiliki sikap yang benar terhadap uang dapat membuat anggaran pengeluarannya dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Seorang individu yang memiliki financial knowledge yang baik dapat mengatur keuangannya dengan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dan dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk kebutuhan yang akan datang. (Adiputra & Patricia, 2022). Pemahaman konsep keuangan seperti proteksi, investasi, dan pinjaman merupakan contoh dari pengetahuan keuangan. (Brilianti & Lutfi, 2020) Seseorang yang memiliki informasi moneter yang baik dapat mengelola dananya dengan berfokus pada kebutuhan dibandingkan keinginan dan dapat menyimpan sebagian uangnya untuk kebutuhan di masa depan. (Adiputra & Patricia, 2022)

Mahasiswa merupakan golongan yang rentan terhadap tren fashion, dan gaya hidup yang hedonisme. Gaya hidup dapat dikenali dari aktivitasnya atau cara menghabiskan uang dan waktunya. Bagi orang yang menganut ideologi ini, bersenang-senang, berpesta merupakan tujuan utama hidup, suka atau tidak suka, karena mereka percaya bahwa hidup ini hanya datang sekali sehingga mereka ingin menikmati hidup semaksimal mungkin. (Atika et al., 2023) Gaya hidup hedonisme dapat mengakibatkan seseorang mengeluarkan uang lebih hanya demi memenuhi kepentingan dan kebutuhannya, hal ini dapat berakibat pada manajemen keuangan yang buruk. (Harningsih et al., 2024)

Keterbaruan dari judul penelitian ini terletak pada integrasi variabel literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dengan memasukkan *life style hedonis* sebagai variabel intervening dalam konteks penggunaan Shopee PayLater, yang masih relatif terbatas dikaji secara komprehensif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya meneliti perilaku keuangan secara langsung atau pada pengguna kredit konvensional, penelitian ini menyoroti fenomena *buy now pay later* (BNPL) pada platform e-commerce yang sedang berkembang pesat dan rentan mendorong perilaku konsumtif. Selain itu, penggunaan *life style hedonis* sebagai variabel intervening memberikan perspektif baru dalam menjelaskan bagaimana faktor psikologis dan gaya hidup dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna PayLater, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang relevan dengan kondisi keuangan digital masyarakat saat ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* memengaruhi *financial management behavior* pada pengguna Shopee PayLater di Kota Padang tahun 2025. Penelitian ini juga mempertanyakan sejauh mana literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *life style hedonis* pengguna Shopee PayLater. Selain itu, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *life style hedonis* terhadap *financial management behavior*. Lebih lanjut, rumusan masalah diarahkan untuk menganalisis peran *life style hedonis* sebagai variabel intervening dalam hubungan antara literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada pengguna Shopee PayLater di Kota Padang tahun 2025, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pengguna layanan *buy now pay later* tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada pengguna Shopee PayLater, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *life style hedonis* sebagai variabel intervening. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemahaman, sikap, dan pengetahuan keuangan individu memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dalam penggunaan layanan *buy now pay later*, serta menilai peran gaya hidup hedonis dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan pengguna Shopee PayLater serta menjadi dasar

rekomendasi bagi pengguna, penyedia layanan, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di era transaksi digital.

TINJAUAN LITERATUR

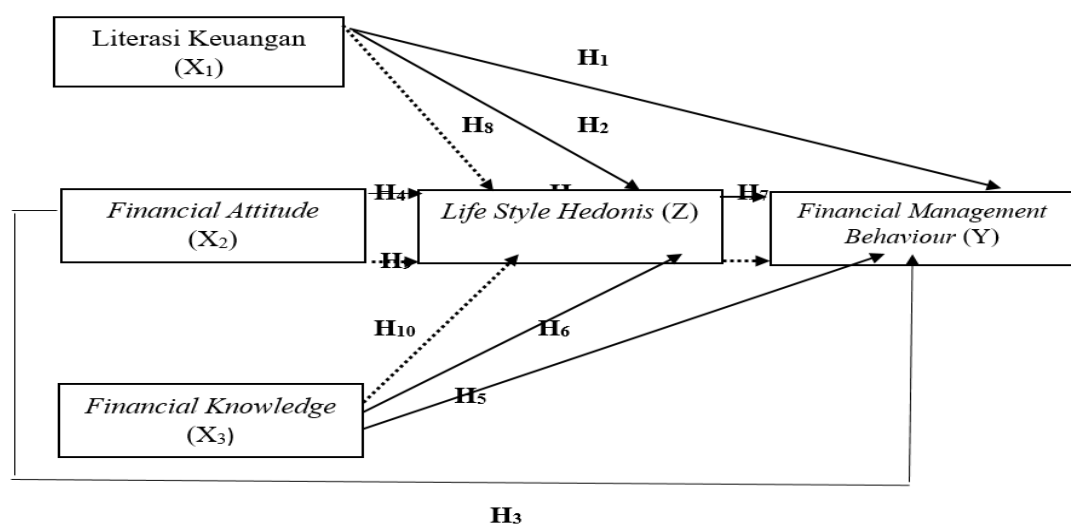
Menurut (Fauzi Pakpahan et al., 2024 : 30-31), *Financial Management Behavior* merupakan perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu dalam mengambil keputusan. Dalam menyikapi perilaku keuangan ada beberapa elemen yang bisa digunakan oleh setiap individu seperti, membuat anggaran, menilai perlunya suatu pembelian, menghemat uang.

Menurut (Kurniawan, 2023: 13) Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang yang berkaitan dengan bagaimana mengelola keuangannya serta mampu mempraktikkan dalam hubungan sosial bagaimana mengelola keuangan, bagaimana pengetahuan keuangannya dalam mengalokasikan uangnya untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya.

Menurut (Fauzi Pakpahan et al., 2024: 52-53), Sikap merupakan suatu keadaan ukuran pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditempati. Sedangkan *financial attitude* atau sikap keuangan merupakan sikap dari seseorang dalam berperilaku yang berhubungan dengan uang, baik itu dalam penganggaran atau pengambilan keputusan dan atau *financial attitude* ini juga dapat dikatakan suatu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan.

Menurut (Triani & Wahdiniwati, 2020) *financial knowledge* adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar. Menurut (Sari, 2024) *Financial knowledge* / pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan sehingga individu dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghindari masalah keuangan.

Menurut (Wahyuni & Kinanti, 2023) Gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Sedangkan menurut (Yanti, 2024) Individu dengan *lifestyle hedonis* cenderung lebih mementingkan keinginan dan kepuasan pribadi daripada mempertimbangkan aspek keuangan jangka panjang. Seseorang yang memiliki *lifestyle hedonis* cenderung lebih berperilaku menyikapi keuangan ke hal yang negatif seperti membelanjakan uang untuk konsumtif yang kurang penting demi kepuasan pribadi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behaviour*

Menurut pandangan dari (Wahyuni & Kinanti, 2023), literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Hal ini menunjukkan semakin mahasiswa mengerti tentang literasi keuangan semakin sadar pula ia dalam melakukan perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Kinanti, 2023), (Yanti, 2024) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

H₁: Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Life Style Hedonis*

Menurut (Harningsih et al., 2024) Gaya Hidup Hedonisme dapat diketahui dari kegiatan, minat dan pendapat yang mengarah pada kenikmatan dan kemewahan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih et al., 2024) membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Life Style Hedonis*. Hal ini dibuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin cenderung rendah gaya hidup hedonisme mereka.

H₂ : Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *life style hedonis*.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour

Menurut pandangan dari (Puspa Dwi Liestiyanti & Sonja Andarini, 2024) Peran financial attitude sangat penting untuk menentukan financial management behavior individu karena dari situlah dapat terlihat suatu pola pikir yang akan menghasilkan sebuah perilaku keputusan dalam mengatur keuangannya. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspa Dwi Liestiyanti & Sonja Andarini, 2024), (Adzroo A'adilah Wijayati et al., 2024) membuktikan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

H₃: Diduga *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Life Style Hedonis

Menurut (Yanti, 2024) Individu dengan lifestyle hedonis cenderung lebih mementingkan keinginan dan kepuasan pribadi daripada mempertimbangkan aspek keuangan jangka panjang. Seseorang yang memiliki lifestyle hedonis cenderung lebih berperilaku menyikapi keuangan ke hal yang negatif seperti membelanjakan uang untuk konsumtif yang kurang penting demi keuasan pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifa & Santoso, 2024) membuktikan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Life Style Hedonis*.

H₄ : Diduga *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *life style hedonis*.

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviour

Menurut pandangan dari (Adzroo A'adilah Wijayati et al., 2024) semakin tinggi *financial knowledge* seorang mahasiswa itu akan mempengaruhi tingkat personal *financial management behavior* untuk menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adzroo A'adilah Wijayati et al., 2024), (Mulya Razaq et al., 2024) membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

H₅: Diduga *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Life Style Hedonis

Menurut (Diskhamarzeweny et al., 2022) gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Artinya, seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti trend yang sedang berkembang setiap saat. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hadi et al., 2023)

membuktikan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Life Style Hedonis*.

H₆ : Diduga *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *life style hedonis*

Pengaruh Life Style Hedonis Terhadap Financial Management Behaviour

Menurut pandangan dari (Yanti, 2024) mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang mengadopsi gaya hidup hedonis, yang cenderung mengejar kesenangan dan kepuasan pribadi melalui konsumsi barang dan jasa mahal dan tidak perlu, sering kali menghabiskan uang secara berlebihan. Mereka mungkin juga mengabaikan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Kinanti, 2023), (Yanti, 2024) membuktikan bahwa *life style hedonis* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

H₇: Diduga *life style hedonis* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behaviour Melalui Life Style Hedonis

Menurut (Yanti, 2024) Individu dengan *lifestyle hedonis* cenderung lebih mementingkan keinginan dan kepuasan pribadi daripada mempertimbangkan aspek keuangan jangka panjang. Seseorang yang memiliki *lifestyle hedonis* cenderung lebih berperilaku menyikapi keuangan ke hal yang negatif seperti membelanjakan uang untuk konsumtif yang kurang penting demi keuasan pribadi. Menurut pandangan dari (Harningsih et al., 2024) Gaya hidup *hedonisme* dapat mengakibatkan seseorang mengeluarkan uang lebih hanya demi memenuhi kepentingan dan kebutuhannya, hal ini dapat berakibat pada manajemen keuangan yang buruk, bahkan perilaku manajemen keuangan yang buruk juga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih et al., 2024) membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Life Style Hedonis*.

H₈:Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* melalui *life style hedonis*

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour Melalui Life Style Hedonis

Menurut (Diskhamarzaweny et al., 2022) gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Artinya, seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti trend yang sedang berkembang setiap saat. Menurut pandangan dari (Latifa & Santoso, 2024) Sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu menentukan sikap dan perilaku keuangan mereka, dalam hal manajemen keuangan, anggaran keuangan pribadi atau keputusan pribadi dalam bentuk investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifa & Santoso, 2024) membuktikan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Life Style Hedonis*.

H₉: Diduga *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* melalui *life style hedonis*

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviour Melalui Life Style Hedonis

Menurut pandangan dari (Hadi et al., 2023) bahwa Hasil penelitian yang dilakukannya merupakan pengembangan dari penelitian lain namun dalam penelitian saya ini menjadikan gaya hidup sebagai variabel moderasi yang dimana tujuannya untuk mencari tahu dan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pengetahuan keuangan memperkuat atau memperlemah variabel dependen atau pengelolaan keuangan keluarga itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hadi et al., 2023) membuktikan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan

baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Life Style Hedonis*.

H₁₀: Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *life style hedonis*

METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis program studi manajemen. Peneliti memilih objek pada mahasiswa/i dikarenakan dengan popularitas shopee pay later dikalangan mahasiswa/i yang memberikan kemudahan dan kepraktisannya dalam berbelanja online. Sehingga penelitian ini relevan untuk memengaruhi kebiasaan belanja dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa/i. Jumlah mahasiswa/i Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang program studi manajemen adalah **3.149** Orang.

Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode **Random Sampling**, merupakan suatu teknik pengampilan sampel secara acak pada populasi yang telah ditentukan, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih sebagai sampel. (Seftin Oktirina, 2024)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena, dalam pengambilan sampel jumlah sampel harus representative. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal jika diketahui ukuran populasi pada taraf signifikansi 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Pupulasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan (*Margins of error*) = 0,1

dalam penelitian ini peneliti menggunakan margins of error nya adalah 10%

$$n = \frac{3.149}{1 + 3.149(10\%^2)}$$

$$n = \frac{3.149}{1 + 3.149(0,01)}$$

$$n = \frac{3.149}{1 + 31,49}$$

$$n = \frac{3.149}{32,49}$$

$$n = 96,9$$

$$n = 97$$

Jadi total sampel yang didapatkan dari 3.149 populasi menjadi 97 Sampel.

Sumber data merupakan subjek yang diperoleh, maka yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yang dijadikan sebagai sumber data adalah mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis program studi manajemen. Data primer merupakan sumber yang peneliti dapatkan dengan cara diberikan langsung data oleh sampel kepada peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang disebarkan pada responden yang telah ditentukan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu program aplikasi SEM PLS (*Structrul Equation Modeling Partial Least Square*). Untuk menghitung rata-rata skor dapat digunakan rumus TCR. TCR merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur distribusi skor rata-rata.

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{(5.SS) + (4.S) + (3.N) + (2.TS) + (1.STS)}{SS + S + N + TS + STS}$$

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan dengan Rumus berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{5}$$

Tabel 3.1
Total Capaian Responden

TCR	Kriteria
90-100%	Sangat baik
80-89%	Baik
65-79%	Cukup baik
56-64%	Kurang baik
0-54%	Tidak baik

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Kuesioner** (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

Analisis Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang kuat dan sering disebut sebagai soft modelling, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (Ordinary Least Square) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolinearitas antar variabel eksogen, PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data).

Outer Model

Model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel. Model pengukuran atau outer model menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestnya (indikator)

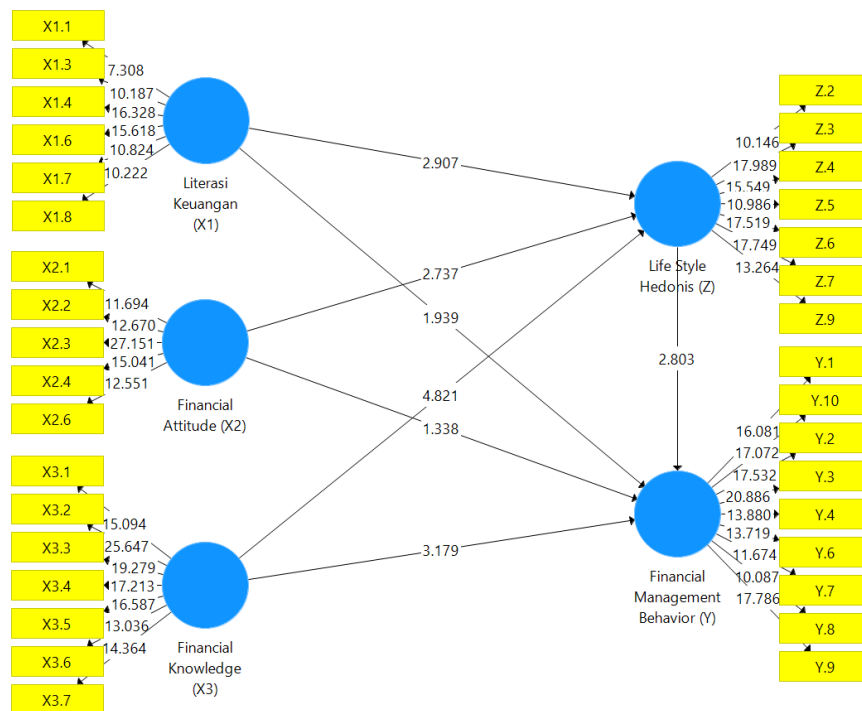
Inner Model/ Model Structural

Model struktural atau inner model menggambarkan model hubungan antar variabel laten yang dibentuk berdasarkan substansi teori. Model struktural atau inner model bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam struktural model yakni, Koefisien Determinasi (R-Square), Ukuran Efek (F-Square) dan Uji Signifikan. (Iba & Wardhana, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *inner model* atau model struktural yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar konstruk sebagaimana yang telah dihipotesiskan. Model struktural dievaluasi dengan memperhatikan nilai *R-Square* untuk konstruk endogen dari pengaruh yang diterimanya dari konstruk eksogen. Berikut model struktural hasil uji dengan menggunakan *SmartPLS*

Gambar 4.1
Struktural Model Inner



Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	T-Statistik	P-Value	Ket
H ₁	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan literasi keuangan terhadap <i>financial management behavior</i> .	1,939	0,053	Ditolak
H ₂	Terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap <i>life style hedonis</i> .	2,907	0,004	Diterima
H ₃	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	1,338	0,182	Ditolak
H ₄	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>financial attitude</i> terhadap <i>life style hedonis</i> .	2,737	0,006	Diterima
H ₅	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	3,179	0,002	Diterima
H ₆	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>life style hedonis</i> .	4,821	0,000	Diterima
H ₇	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>life style hedonis</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	2,803	0,005	Diterima
H ₈	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan literasi keuangan terhadap <i>financial</i>	1,751	0,081	Ditolak

Hipotesis	Pernyataan	T-Statistik	P-Value	Ket
	<i>management behavior</i> melalui <i>life style hedonis</i> .			
H ₉	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> melalui <i>life style hedonis</i> .	1,945	0,052	Ditolak
H ₁₀	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> melalui <i>life style hedonis</i> .	2,460	0,014	Diterima

Sumber: Hasil Uji Inner Model SmartPLS, tahun 2025

Hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS* menemukan terdapat pengaruh yang tidak signifikan literasi keuangan terhadap *financial management behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki individu belum tentu diimplementasikan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang nyata. Hal ini dapat disebabkan karena individu meskipun sudah memahami konsep dasar keuangan, masih dipengaruhi oleh faktor emosional, kebiasaan konsumtif, gaya hidup, serta kemudahan akses terhadap fasilitas keuangan seperti kredit atau *paylater* yang mendorong perilaku impulsif. Selain itu, kurangnya kontrol diri dan sikap keuangan yang disiplin membuat literasi keuangan hanya berhenti pada tingkat pemahaman, tanpa diikuti oleh tindakan yang konsisten. Dengan demikian, perilaku pengelolaan keuangan lebih banyak ditentukan oleh faktor psikologis dan lingkungan dibandingkan oleh literasi keuangan semata.. Penelitian (Wahyuni & Kinanti, 2023), literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Hal ini menunjukkan semakin mahasiswa mengerti tentang literasi keuangan semakin sadar pula ia dalam melakukan perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Kinanti, 2023), (Yanti, 2024) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

Terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap *life style hedonis*. Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Penelitian (Harningsih et al., 2024) gaya hidup hedonisme dapat diketahui dari kegiatan, minat dan pendapat yang mengarah pada kenikmatan dan kemewahan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih et al., 2024) membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Life Style Hedonis*. Hal ini dibuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin cenderung rendah gaya hidup hedonisme mereka.

Terdapat pengaruh yang tidak signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behaviour*. *Financial Attitude* menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk mengambil keputusan keuangan yang benar. Pembentukan sikap pengelolaan keuangan yang baik akan mempermudah pengelolaan keuangan, dan sebaliknya akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk sehingga menimbulkan berbagai masalah yang tidak diinginkan. *Financial management behavior* berkaitan dengan tindakan implementasi dari perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan seseorang baik dalam kegiatan konsumsi ataupun investasi yang dapat menunjukkan karakteristik seseorang dalam pengelolaan keuangan berdasarkan resiko yang muncul sehingga perlu kontrol yang baik oleh masing-masing individu. Penelitian (Puspa Dwi Liestiyanti & Sonja Andarini, 2024) Peran *financial attitude* sangat penting untuk menentukan *financial management behavior* individu karena dari situ lah dapat terlihat suatu pola pikir yang akan menghasilkan sebuah perilaku keputusan dalam mengatur keuangannya. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspa Dwi Liestiyanti & Sonja Andarini, 2024), (Adzroo A'adilah

Wijayati et al., 2024) membuktikan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

Terdapat pengaruh yang signifikan *financial attitude* terhadap *life style hedonis*. *Financial attitude* berkaitan dengan persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil. Menurut **(Yanti, 2024)** Individu dengan *lifestyle hedonis* cenderung lebih mementingkan keinginan dan kepuasan pribadi daripada mempertimbangkan aspek keuangan jangka panjang. Seseorang yang memiliki *lifestyle hedonis* cenderung lebih berperilaku menyikapi keuangan ke hal yang negatif seperti membelanjakan uang untuk konsumtif yang kurang penting demi keuasan pribadi. Menurut **(Latifa & Santoso, 2024)** sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu menentukan sikap dan perilaku keuangan mereka, dalam hal manajemen keuangan, anggaran keuangan pribadi atau keputusan pribadi dalam bentuk investasi. Hasil penelitian yang di lakukan oleh **(Latifa & Santoso, 2024)** membuktikan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *life style hedonis*.

Terdapat pengaruh yang signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour*. *Financial Knowledge* berkaitan dengan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan sehingga individu dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghindari masalah keuangan. *Financial management behavior* berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Penelitian **(Adzroo A'adilah Wijayati et al., 2024)** semakin tinggi *financial knowledge* seorang mahasiswa itu akan mempengaruhi tingkat personal *financial management behavior* untuk menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian yang di lakukan oleh **(Adzroo A'adilah Wijayati et al., 2024)**, **(Mulya Razaq et al., 2024)** membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

terdapat pengaruh yang signifikan *financial knowledge* terhadap *life style hedonis*. *Financial knowledge* berkaitan dengan kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar. Penelitian **(Diskhamarzaweny et al., 2022)** gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Artinya, seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti trend yang sedang berkembang setiap saat. Sehingga hasil penelitian yang di lakukan oleh **(Hadi et al., 2023)** membuktikan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *life style hedonis*.

Terdapat pengaruh yang signifikan *life style hedonis* terhadap *financial management behaviour*. *Hedonisme* sebagai suatu wadah atau wawasan seseorang/individu yang menawarkan kebahagiaannya atau kesenangan bergantung pada pengejaran sebagian tanpa batas. Sehingga dapat di artikan bahwa hedonisme terhadap diri sendiri adalah suatu persepsi tujuan hidup untuk mengejar kebahagiaan tanpa batas. Perilaku pengelolaan keuangan atau *financial management behaviour* berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Hasil penelitian yang di lakukan oleh **(Wahyuni & Kinanti, 2023)**, **(Yanti, 2024)** membuktikan bahwa *life style hedonis* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior*.

Terdapat pengaruh yang tidak signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behaviour* melalui *life style hedonis*. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki individu belum mampu mengendalikan pola hidup yang berorientasi pada kesenangan sehingga tidak berdampak nyata pada perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun individu memiliki sikap yang

cukup positif terhadap keuangan, gaya hidup hedonis cenderung mendorong perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan yang lebih dipengaruhi oleh keinginan dibandingkan pertimbangan rasional. Kondisi ini menyebabkan *lifestyle hedonis* tidak berperan sebagai mediator yang efektif, karena dorongan untuk memenuhi kepuasan sesaat lebih dominan dibandingkan sikap kehati-hatian dalam mengelola keuangan. Akibatnya, *financial attitude* yang baik tidak secara signifikan diterjemahkan menjadi *financial management behaviour* yang bertanggung jawab ketika individu masih mempertahankan gaya hidup hedonis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Latifa & Santoso, 2024)** membuktikan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial management behavior* melalui *life style hedonis*.

Terdapat pengaruh yang signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour* melalui *life style hedonis*. *Financial knowledge* berkaitan dengan kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar. Penelitian **(Diskhamarzaweny et al., 2022)** gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Artinya, seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti trend yang sedang berkembang setiap saat. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Hadi et al., 2023)** membuktikan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *life style hedonis*.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour* baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *life style hedonis*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana faktor kognitif dan psikologis keuangan berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu, khususnya mahasiswa, di tengah kecenderungan gaya hidup hedonis yang semakin meningkat. Penelitian ini penting karena memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan hubungan kompleks antara pengetahuan, sikap, gaya hidup, dan perilaku keuangan, sekaligus memperkaya literatur keuangan perilaku (*behavioral finance*) yang masih menunjukkan hasil yang beragam, terutama terkait variabel mediasi *life style hedonis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*, namun berpengaruh signifikan terhadap *life style hedonis*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan belum tentu langsung diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik, tetapi lebih dahulu memengaruhi cara individu memandang dan mengendalikan gaya hidupnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian **(Wahyuni & Kinanti 2023)**, **(Yanti 2024)**, serta **(Harningsih et al. 2024)** yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan *financial knowledge* berperan penting dalam menekan kecenderungan gaya hidup hedonis. Sementara itu, *financial attitude* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*, namun berpengaruh signifikan terhadap *life style hedonis*. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keuangan lebih bersifat psikologis dan reflektif terhadap preferensi gaya hidup dibandingkan implementasi langsung dalam perilaku keuangan, meskipun beberapa penelitian sebelumnya **(Latifa & Santoso, 2024)** sedangkan **(Puspa Dwi Liestiyanti & Sonja Andarini, 2024)** menemukan hasil yang berbeda. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat pendapatan, serta kontrol diri yang belum merata di kalangan mahasiswa.

Selanjutnya, *financial knowledge* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* baik secara langsung maupun melalui *life style hedonis*, sementara *life style hedonis* sendiri berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan yang baik mampu membantu individu mengendalikan gaya hidup dan pada akhirnya mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak, sejalan dengan temuan **(Diskhamarzaweny et al. 2022)** dan **(Hadi et al. 2023)**. Secara implikasi manajerial,

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program peningkatan literasi dan pengetahuan keuangan perlu disertai dengan pembentukan kontrol gaya hidup dan perilaku konsumsi agar berdampak nyata pada perilaku pengelolaan keuangan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan data cross-sectional dan objek penelitian yang terbatas pada mahasiswa, sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke kelompok masyarakat lain. Selain itu, penggunaan kuesioner self-report berpotensi menimbulkan bias subjektivitas responden, yang dapat memengaruhi validitas internal dan eksternal penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari paparan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap *life style hedonis* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan *financial attitude* terhadap *life style hedonis* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan *financial knowledge* terhadap *life style hedonis* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan *life style hedonis* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
8. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan literasi keuangan terhadap *financial management behavior* melalui *life style hedonis* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
9. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* melalui *life style hedonis* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.
10. Terdapat pengaruh yang signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* melalui *life style hedonis* pada mahasiswa/i program studi manajemen fakultas ekonomi bisnis UPI “YPTK” Padang pengguna Spay Later tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan secara aplikatif bahwa peningkatan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna Spay Later tidak cukup hanya mengandalkan literasi dan sikap keuangan, tetapi perlu diarahkan pada penguatan pengetahuan keuangan yang praktis serta pengendalian gaya hidup hedonis. Bagi mahasiswa, temuan ini menegaskan pentingnya memahami produk keuangan secara mendalam dan mengendalikan pola konsumsi agar penggunaan pay later tidak mendorong perilaku keuangan yang berisiko. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini menjadi dasar untuk memperkuat kurikulum dan program edukasi keuangan yang bersifat aplikatif, seperti simulasi pengelolaan utang, perencanaan keuangan pribadi, dan pengendalian gaya hidup, bukan hanya pada aspek konseptual. Sementara itu, bagi penyedia layanan pay later, diperlukan strategi edukasi pengguna, transparansi biaya, serta fitur pengendalian penggunaan agar mahasiswa dapat memanfaatkan layanan secara lebih bijak dan bertanggung jawab, sehingga mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

BATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, sehingga hasil yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi responden pada satu waktu tertentu dan belum mampu menangkap perubahan perilaku keuangan dalam jangka panjang. Selain itu, objek penelitian yang terbatas pada mahasiswa menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke kelompok masyarakat dengan karakteristik demografis, tingkat pendapatan, dan tanggung jawab keuangan yang berbeda. Pengumpulan data yang menggunakan kuesioner self-report juga berpotensi menimbulkan bias persepsi dan kecenderungan responden untuk memberikan jawaban sosial yang diharapkan, sehingga dapat memengaruhi validitas internal penelitian. Di samping itu, penelitian ini belum mempertimbangkan variabel lain seperti kontrol diri, tekanan sosial, dan tingkat pendapatan yang kemungkinan turut memengaruhi financial management behaviour, sehingga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Adiandari Maharini, A. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan* (N. Saleh Amin (Ed.)). Pt. Nas Media Indonesia Anggfota Ikapi.
- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2022). *The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Financial Management Behavior Of Students In Surabaya*. 439(Ticash 2019), 33–43. <https://doi.org/10.35912/Gcbm.V1i1.8>
- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(2). [https://doi.org/10.25299/Kiat.2021.Vol32\(2\).8564](https://doi.org/10.25299/Kiat.2021.Vol32(2).8564)
- Adzroo A'adilah Wijayati, Febri Hayati, & Riki Gana Suyatna. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Di Universitas Primagraha Angkatan 2021. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 324–331. <https://doi.org/10.61132/Manuhara.V2i1.635>
- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan (Stusi Kasus Pada Umkm Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/E-Bisnis.V14i2.413>
- Agustiani, S. A. D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. 9, 356–363.
- Aliyah, N. N. (2023). Analisis Financial Self Efficacy Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Waserda Di Kecamatan Pangkalan Lesung Diajukan. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Amri, A. (2021). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Dan Spiritual Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Pancasila Jakarta.
- Apriliani, R. (2024). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository-Penerbitlitnus.Co.Id*. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>
- Ardyansyah, A. F., & Indrawati, N. K. (2024). The Influence Of Financial Knowledge On Financial Management Behavior With Locus Of Control And Financial Attitude As Mediation Variables. *International Journal Of Research In Business And Social Science (2147- 4478)*, 13(4), 265–276. <https://doi.org/10.20525/Ijrbs.V13i4.3391>
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Inayatul Faizah, S., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). *Literasi Keuangan*.
- Atika, Afriyani, S., & Sahamony, N. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme. *Owner*, 2(1), 76–89.
- Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An Investigation Of Financial Literacy, Money Ethics And

- Time Preferences Among College Students: A Structural Equation Model. *International Journal Of Bank Marketing*, 37(3), 880–900. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-05-2018-0120>
- Bapat, D. (2020). Antecedents To Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role Of Financial Risk Tolerance. *International Journal Of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-10-2019-0356>
- Betrix. (2023). *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi* (Efitra (Ed.)). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Sosiologi_Ekonomi/Hoboeaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengalaman Keuangan , Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal Of Business And Banking*, 9(2), 1–17.
- Budiandriani, & Rosyadah, K. (2020). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes And Personality To Financial Management Behavior For Micro, Small And Medium Enterprises Typical Food Of Coto Makassar. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 4(2), 152–156. <https://doi.org/10.33751/Jhss.V4i2.2468>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Diana Warpindyastuti, Lady, Siti Nor Khasanah, J., Harto, B., Fauziah Oktaviani, N., Irfai Sohilauw, M., Nugroho, L., Suharsono, J., & Santi Paramita, V. (2023). Literasi Keuangan. In D. Purnama Sari (Ed.), *Pt Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 19, Issue 2). Pt Global Eksekutif Teknologi. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab%202.pdf)
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kabupaten Malang Oleh: 160–174.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/khitmah/article/view/2514>
- Fauzi Pakpahan, I., Raza, H., Naz'aina, Wardhiah, & Multazam, M. (2024). *Model Financial Management Behavior Pada Perusahaan Multinasional* (M. M. Sumatrani Saragih (Ed.); Vol. 16, Issue 1). Pt. Radja Intercontinental Publishing.
- Goyal, K., Kumar, S., & Hoffmann, A. (2023). The Direct And Indirect Effects Of Financial Socialization And Psychological Characteristics On Young Professionals' Personal Financial Management Behavior. *International Journal Of Bank Marketing*, 41(7), 1550–1584. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-09-2022-0419>
- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 22(2), 77–87. <https://doi.org/10.53640/Jemi.V22i2.1132>
- Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant Factors Of Financial Management Behavior Among People In Jakarta During Covid-19 Pandemic. *Proceedings Of The International Conference On Economics, Business, Social, And Humanities (Icebsh 2021)*, 570(Icebsh), 131–136. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.021>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & ... (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Batik Di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal* <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2262>
- Harningsih, S., Rachma, N., & Ramadhan, T. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme Sebagai Variabel Intervening. *E-Jrm : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 853–863. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/24125>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss & Smart-Pls*. July.
- Khairani, F., Alfarisi, M. F., Mahasiswa,), Manajemen, M., Ekonomi, F., Andalas, U., & Dosen,). (2019). Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.

- Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. Hendry. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm. In *Bab I*. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Kurniawan, M. Z. (2023). *Manajemen Keuangan Personal*. <https://repository.penerbitereka.com/media/publications/559514-manajemen-keuangan-personal-cc7e4351.pdf>
- Latifa, N., & Santoso, R. A. (2024). Peran Gaya Hidup Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 11(1), 150–168. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2024.011.01.11>
- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 7(1), 99–114. <https://doi.org/10.25139/Jiabi.V7i1.5812>
- Mulya Razaq, N., Fahmi Rosydianah, A., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Z. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(1), 138–152. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/7577%0ahttps://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewfile/7577/6087>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/535/350>
- Nurazijah, M., Fitriani, S. L. N., & Rustini, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa. *Journal On Education*, 5(2), 2345–2352. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.890>
- Pebriyani, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Keputusan Pelaku Keuangan Mahasiswa Universitas Mercu Buana*. 7(2), 1316–1320.
- Pramedi, A. D., & Nadia, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n2.P572-586>
- Pujianti, L., & Umaimah, U. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.51211/Joia.V9i1.2863>
- Purnama Sari, S. (2023). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia Pusat Di Kota Padang*. Universitas Putra Indonesia “Yptk” Padang.
- Purwanto, N. (2019). Theory Of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word Of Mouth Pada Konsumen Marketplace. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Puspa, D. L., & Sonja, A. (2024). Pengaruh Financial Attitude Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Dalam Penggunaan Layanan Pay Later: Studi Pengguna Kredito Di Kota Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4779–4797. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i6.2075>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus Of Control, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 10(3), 257–266.

- <https://doi.org/10.26740/jpak.V10n3.P257-266>
- Ramadani, M. (2019). Pengaruh Attitude Toward Money Terhadap Compulsive Buying Behaviour Pengguna Kartu Kredit. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(2), 44–59. www.kartu-kredit.info
- Ramvalho, T. B., & Forte, D. (2019). Financial Literacy In Brazil – Do Knowledge And Self-Confidence Relate With Behavior? *Rausp Management Journal*, 54(1), 77–95. <https://doi.org/10.1108/Rausp-04-2018-0008>
- Risman, A., Prowanta, E., & Siswanti, I. (2021). Behavioral Corporate Finance. In S. Nahidlooh (Ed.), *Handbook Of Empirical Corporate Finance Set* (Vol. 2, Issue July 2021). Penerbit Kbm Indonesia. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-53265-7.50018-4>
- Rusnawati, Rusdi. R., S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Safitri, I. R. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Peers, Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Dengan Parental Norms Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2017.
- Sari, A. T. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Pekerja Frontliner Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Di Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng Dan Stasiun Semarang Poncol). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Satoto, S. H., & W. P., S. B. (2020). *The Effect Of Financial Literacy On Financial Management Behaviour With Self-Control As Intervening Variable*. *Icbeem* 2019, 179–186. <https://doi.org/10.5220/0009960501790186>
- Seftin Oktirina, A. (2024). *Random Sampling: Definisi, Tipe, Kelebihan, Dan Kekurangannya*. https://glints.com/id/lowongan/random-sampling-adalah/#definisi_random_sampling
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*.
- Siska, W., & Setyawan, W. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal Of Accounting And Business Society*, 28(01), 105–131.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, M. B. A., Mukhlis, T. I., Susanti, N., Padmanegara, O. H., Yanida, P., & Widajatun, V. W. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior. *Journal Of Economics And Business*, 7(1). <https://doi.org/10.31014/Aior.1992.07.01.569>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & V. Sari Winda (Eds.)). Yayasan Kita Menulis. <https://www.scribd.com/document/714409050/Fullbook-Financial-Behavior>
- Suwarno, S., Andrialdo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i2.793>
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/Ambitek.V2i1.38>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(1), 1689–1699. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2040/13/Unikom_Atikahtriani_17.Artikel.Pdf
- Wahyuni, S. F., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 7, 656–671.
- Wahyuningsih, E., Sastraningsih, E., & Suryadi, N. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan

- Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm Kota Pekanbaru. *Msej*, 5(2), 6538–6550.
- Wardani, T., Reza, & Astuti, R. F. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 138–144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Eku/Article/View/47190>
- Yana, N., & Setyawan, I. R. (2023). Do Hedonism Lifestyle And Financial Literacy Affect To Student's Personal Financial Management? *International Journal Of Application On Economics And Business*, 1(2), 880–888. <https://doi.org/10.24912/Ijaeb.V1i2.880-888>
- Yanti, Y. I. (2024). *Pengaruh Financial Literacy , Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan*.
- Youla, D. G., Tri Oldy, R., & Dennij, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba*, 9(1), 543–555.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence Of Lifestyle, Financial Literacy, And Social Demographics On Consumptive Behavior. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No2.1033>